

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMKS BINA SATRIA MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia		Hari/Tanggal :	
Kelas/Semester : X/ 1		Alokasi Waktu : 4 JP (4 x 45 Menit)	
3.6 Mengevaluasi struktur dan kebahasaan teks anekdot.		4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis.	
IPK 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot. 3.6.2 Menentukan kebahasaan teks anekdot.		IPK 4.6.1 Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda.	
Materi : Struktur dan kebahasaan teks anekdot, dan contoh teks anekdot.			
Tujuan Pembelajaran : Melalui proses pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> dan pendekatan saintifik, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks anekdot, dan mampu menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda baik lisan maupun tulis dengan sikap tanggung jawab, kreatif, kerja sama, dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.			
Sumber Belajar: Suherli, dkk. 2017. <i>Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud., internet, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan			
Pertemuan ke-1			
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik tanya jawab mengenai materi pembelajaran sebelumnya yaitu menganalisis menganalisis dan mengonstruksi teks anekdot. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan manfaatnya mempelajari teks anekdot. 		
Kegiatan Pembelajaran			
Model : <i>Discovery Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks anekdot “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” dengan seksama. 2. Peserta didik dibagi beberapa kelompok. 3. Guru dan peserta didik bertanyajawab mengenai materi yang disampaikan. 4. Peserta didik secara berdiskusi menentukan struktur dan kebahasaan teks anekdot dengan mencari bahan referensi dari buku paket atau internet. 5. Peserta didik memeriksa kembali hasil diskusi kelompok. 6. Peserta didik membuat simpulan sementara dari hasil diskusi kelompok. 7. Membuat simpulan bersama mengenai kebahasaan dan struktur teks anekdot. 8. Evaluasi/tes akhir berkaitan dengan materi teks anekdot. 		
Produk : Hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik			
Diskripsi : Peserta didik bekerja bersama kelompok dan mempresetasikan hasilnya			
Alat dan Bahan : Teks anekdot, lembar kerja siswa, lembar penilaian.			
Penutup dan umpan balik			
Penilaian			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi. 2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran. 3. Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok. 			
Pertemuan Ke-2			
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik tanya jawab mengenai materi pembelajaran sebelumnya yaitu menganalisis menganalisis teks anekdot. 2. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan manfaatnya mempelajari teks anekdot. 		

Kegiatan Pembelajaran	
Model : <i>Discovery Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks anekdot “Dosen yang juga Menjadi Pejabat” dengan seksama. 2. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang disampaikan. 3. Peserta didik secara mempersiapkan diri menceritakan kembali anekdot dengan penyajian yang berbeda. 4. Peserta didik membuat simpulan sementara dari hasil diskusi kelompok. 5. Menceritakan kembali anekdot dengan penyajian yang berbeda di depan kelas, dan peserta didik lain memberikan tanggapan (kritik/saran) dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan. 6. Membuat simpulan bersama mengenai kebahasaan dan struktur teks anekdot. 7. Evaluasi/tes akhir berkaitan dengan materi teks anekdot.
Produk : Hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik	
Diskripsi : Peserta didik bekerja mandiri dan mempresetasikan hasilnya	
Alat dan Bahan : Teks anekdot, lembar kerja siswa, lembar penilaian.	
Penutup dan umpan balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi dengan cara lisan kepada peserta didik. 2. Peserta didik menerima penjelasan tugas mencari contoh teks cerita rakyat untuk pertemuan selanjutnya. 3. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Penguatan sikap/Religiusitas)
Penilaian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi. 2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes lisan dan tulis selama proses pembelajaran. 3. Penilaian keterampilan dengan cara menilai keaktifannya dalam berdiskusi dan presentasi kelompok. 	

Medan, Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah SMKS Bina Satria Medan

Guru Mata Pelajaran,

Ir. Rosita, S.Pd, MM

Ita Permata Sari, S.Pd

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelas :

A. Capaian: Pertemuan ke-1

- 3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot.
- 3.6.2 Menentukan kebahasaan teks anekdot.

Pertemuan ke-2

- 4.6.1 Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda.

B. Diskusi:

Bacalah teks anekdot dibawah ini.

Dosen yang juga menjadi Pejabat

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

1. Bersama kelompokmu, identifikasilah struktur teks anekdot tersebut.
2. Tentukanlah kebahasaan teks anekdot tersebut dalam bentuk tabel berikut.

No.	Unsur Kebahasaan	Contoh Kalimat
1.	Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lampau	
2.	Kalimat retoris	
3.	Konjungsi waktu kata kerja aksi	
4.	Kalimat perintah	
5.	Kalimat seru	
6.	Konjungsi waktu	

Pertemuan ke-2

1. Bacalah kembali teks anekdot “Dosen yang juga menjadi Pejabat”
2. Ubahlah penyajian anekdot “Dosen yang juga menjadi Pejabat” dari bentuk dialog ke dalam bentuk narasi.